



### PENERAPAN RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT IKI (INDUSTRI KAPAL INDONESIA) PERSERO

Nurlaylah Putri M, Hardiyanti Ridwan

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20 Sinjai  
Korespondensi Penulis. Email/Tlp: [hardiyantiridwan27@gmail.com](mailto:hardiyantiridwan27@gmail.com)/ 085215505660

#### Abstrak

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan hal yang seharusnya mendapatkan perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT IKI (Persero) selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017 berdasarkan rasio profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui telaah dokumentasi yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Adapun analisis data yang digunakan yaitu Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT IKI (Persero) yang paling baik selama tiga tahun terakhir tersebut jika dilihat dari aspek profitabilitas terjadi pada tahun 2017. Hal tersebut terlihat dari tingginya presentase yang diperoleh pada Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**Kata Kunci:** Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

#### Abstract

Profitability Ratios are ratios used to measure a company's ability to generate profits. Profitability is something that should get important attention because to be able to carry on his life a company must be in a favorable condition. This study aims to determine the financial performance of PT IKI (Persero) for the last three years namely 2015, 2016, and 2017 based on profitability ratios. Data collection techniques used are through the study of documentation and then the data is processed and analyzed. The data analysis used are Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investments. Based on the results of this study indicate that the financial performance of PT IKI (Persero) the best for the last three years when viewed from the aspect of profitability occurred in 2017. It can be seen from the high percentage obtained in Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investments compared to the previous year.

**Keywords:** Profitability Ratio, Financial Performance

#### 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai secara efektif dan efisien. Terlebih lagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan pesaingnya agar dapat bertahan. Untuk itu manajer dituntut



memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur. Yang sering digunakan adalah rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangannya dapat diketahui melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, disusun berdasarkan catatan perusahaan sebagai sumbernya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya, laporan arus kas atau laporan arus dana.

PT Industri Kapal Indonesia yang menjadi objek penelitian penulis, yang merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia Timur dengan pekarangan di Makassar dan Bitung, Sulawesi Utara. Pemerintah telah menunjuk PT Industri Kapal Indonesia sebagai Pusat Industri Maritim untuk Kawasan Timur Indonesia terutama untuk Kapal Perikanan, Kapal Penumpang, Feri (Ro-Ro), Kargo dan industri terkait lainnya.

Profitabilitas perusahaan merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang ada dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing dalam perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diperlukan PT Industri Kapal Indonesia untuk dapat mengukur dan mengetahui seberapa besar kemampuan PT Industri Kapal Indonesia dalam mencari keuntungan atau memperoleh laba pada setiap periode tertentu, khususnya tiga tahun terakhir ini mulai dari tahun 2015, 2016 dan 2017.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan menyusun tugas akhir dengan judul **“Penerapan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Iki (Industri Kapal Indonesia) Persero”**.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja keuangan pada PT Indutri Kapal Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas selama tiga tahun terakhir mulai dari tahun 2015, 2016 dan 2017? Bagaimana kinerja keuangan pada PT Industri kapal Indonesia (Persero) dilihat dari rasio profitabilitas berdasarkan Kementerian BUMN No: KEP-100/MBU/2002?



## 2. Metode Penelitian

### a. Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada PT IKI (Industri Kapal Indonesia) Persero berlokasi di Jl. Galangan Kapal No. 31, Kaluku Bodoa, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan.

### b. Populasi dan Sampel

Kegiatan ini menggunakan populasi dan sampel:

#### 1) Populasi

Adapun populasi dalam kegiatan ini adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca PT IKI (Industri Kapal Indonesia) Persero Makassar

#### 2) Sampel

Penulis melakukan *purposive sampling* dalam teknik penarikan sampel. Menurut Hartono (2015:98) pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sehingga yang dijadikan sampel pada kegiatan ini adalah neraca dan laba rugi selama 3 tahun yaitu 2015, 2016 dan 2017.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Adapun dokumen yang dimaksud yaitu laporan keuangan PT IKI (Industri Kapal Indonesia) Persero berupa neraca dan Laporan Laba rugi selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan 2017.

### d. Jenis Penelitian

#### 1.4.1 Tipe Kegiatan

Tipe kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tipe penelitian deskriptif yang menggambarkan bagaimana penerapan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Industri Kapal Indonesia selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016 dan tahun 2017.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif, diawali dengan pengambilan data yang telah diproses menjadi informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut diambil studi dokumentasi pada laporan keuangan..

### e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada PT IKI (Industri Kapal Indonesia) Persero yaitu analisis rasio keuangan secara umum dan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu berupa laporan keuangan perusahaan terfokus pada laporan posisi keuangan (Neraca dan Laporan laba rugi) selama 3 tahun periode (2015-2017) Hal tersebut kemudian diolah dan selanjutnya dilakukan analisis data yang menggunakan rasio profitabilitas. Ada enam rasio yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### 1) *Gross Profit Margin*:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$



2) *Operating Profit Margin:*

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Net Profit Margin:*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4) *Return On Asset:*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

5) *Return On Equity:*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

6) *Return On Investment:*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Perhitungan rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu dengan rumus:

1) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) *Return On Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

#### **f. Definisi Operasional**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka definisi operasional untuk kegiatan pada PT IKI (Industri Kapal Indonesia) Persero adalah:

- 1) *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)* adalah mengukur kinerja PT Industri Kapal Indonesia dalam menghasilkan keuntungan yang dihitung dengan cara membagi laba kotor dengan penjualan yang dihasilkan yang dinyatakan dalam persen.
- 2) *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan keuntungan yang diterima oleh PT IKI atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan.
- 3) *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)* adalah mengukur keuntungan pembangunan kapal dan perbaikan konversi kapal dengan cara membagi laba bersih sebelum pajak



dengan penjualan yang dinyatakan dalam persen.

- 4) Return On Assets (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis.
- 5) Return On Equity (ROE) adalah kemampuan PT Industri Kapal Indonesia dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Laba yang diperhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak dibagi modal sendiri yang dinyatakan dalam persen.
- 6) Return On Investment (ROI) adalah mengukur kemampuan PT Industri Kapal Indonesia untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi (total aktiva) yang dinyatakan dalam persen.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### a. Gambaran Umum PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri dan sebagai Pusat Maritim untuk Indonesia Timur di Galangan Kapal dan Pelabuhan Makassar terutama untuk Kapal Perikanan, Kapal Penumpang, PT Indonesia Ferry (Ro-Ro), Cargo, PT Pleny, dan setiap industri proyek tersebut. PT IKI (Persero) didirikan oleh Sekjen Departemen Perindustrian yang diwakili Menteri dari tahun 1963 hingga saat ini. Perusahaan ini sudah berjalan selama 55 tahun dengan omzet yang cukup besar hingga kurang 18 milyar pertahunnya. PT IKI (Persero) memiliki kurang lebih 500 orang karyawan termasuk dengan para staff, dimana terdiri dari bagian keuangan dan administrasi, reparasi, produksi, pemasaran dan dock monitoring, perencanaan, dan sumber daya manusia (SDM).

Adapun visi dan misi dari PT Industri Kapal Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

- 1) Visi Perusahaan  
Menjadi pusat pengembangan Industri Maritim dan Perkapalan di kawasan Indonesia timur, serta pusat pengembangan kapal ikan di Indonesia.
- 2) Misi Perusahaan
  - a) Meningkatkan kemampuan perolehan laba dengan cara meningkatkan penjualan dan efisiensi di segala bidang.
  - b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan budaya perusahaan (Culture Corporate) yang sesuai dengan prinsip-prinsip efisiensi.
  - c) Menjalankan misi pemerintah sebagai pelopor dan penggerak pembangunan ekonomi, khususnya dibidang Maritim atau Perkapalan.

#### b. Laporan Keuangan

Pada pembahasan ini, yang akan dibahas adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, dan tahun 2017 dapat dilihat pada yang terlampir. Berdasarkan laporan neraca total aktiva dan total passiva sebesar Rp 725.752.414.797 pada tahun 2015, pada tahun 2016 sebesar Rp 718.273.126.440, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 756.057.212.401,-. Adapun mengenai laporan laba rugi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dimana perusahaan mengalami keuntungan setiap tahunnya sebesar Rp 11.779.925.685 pada tahun 2015, pada tahun 2016 sebesar Rp 15.723.693.706, dan pada tahun 2017 sebesar Rp 21.151.431.486,-.

Untuk lebih jelasnya mengenai laporan neraca dan laba rugi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dapat dilihat pada yang terlampir. Analisis keuangan yang akan



dibahas adalah analisis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT IKI (Persero) dalam memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu dan memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya.

### c. Penerapan Rasio Profitabilitas

Penerapan rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan PT IKI (Persero) dalam memperoleh laba dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Analisis rasio profitabilitas terdiri atas Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE).

Berdasarkan laporan keuangan selama tiga tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 yang disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi maka rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

#### 1) Gross Profit Margin (GPM)

Gross Profit Margin merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan operasi perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik keadaan operasi perusahaan. Berikut ini nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung GPM PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.1 Data Laba Kotor dan Penjualan Bersih PT IKI (Persero) Tahun 2016-2017**

| Tahun | Lab Kotor<br>(Rp) | Penjualan Bersih<br>(Rp) |
|-------|-------------------|--------------------------|
| 2015  | 35.877.978.940    | 113.793.679.242          |
| 2016  | 43.104.099.071    | 164.468.736.233          |
| 2017  | 45.014.160.958    | 213.593.677.153          |

Sumber: Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan PT

Berikut ini merupakan perhitungan Gross Profit Margin (GPM) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, GPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### a) Tahun 2015

$$GPM = \frac{113.793.679.242 - 77.915.700.302}{113.793.679.242} \times 100\%$$

$$= \frac{35.877.978.940}{113.793.679.242} \times 100\%$$

$$= 31,52 \%$$



Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 31,52 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan mendapatkan laba kotor sebesar Rp 0,3152.

**b) Tahun 2016**

$$\begin{aligned} GPM &= \frac{164.468.736.233 - 121.364.637.163}{164.468.736.233} \times 100\% \\ &= \frac{43.104.099.071}{164.468.736.233} \times 100\% \\ &= 26,20\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 26,20 %. Hal ini berarti bahwa untuk setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, mendapatkan laba kotor sebesar Rp 0,2620.

**c) Tahun 2017**

$$\begin{aligned} GPM &= \frac{213.593.677.153 - 158.579.516.195}{213.593.677.153} \times 100\% \\ &= \frac{55.014.160.958}{213.593.677.153} \times 100\% \\ &= 25,75\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 25,75 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, mendapatkan laba kotor sebesar Rp 0,2575.

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada tahun 2015 sampai pada tahun 2017 di atas, maka dapat di sajikan ke dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

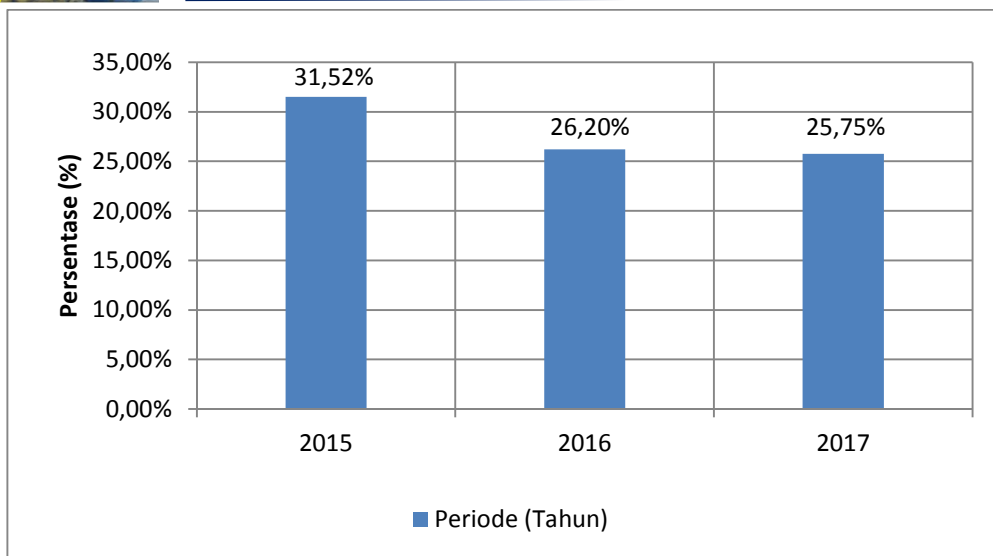
**Tabel 4.2 Rekapitulasi *Gross Profit Margin* (GPM) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017**

| Periode | Laba Kotor<br>(Rp) | Penjualan Bersih<br>(Rp) | GPM     |
|---------|--------------------|--------------------------|---------|
| 2015    | 35.877.978.940     | 113.793.679.242          | 31,52 % |
| 2016    | 43.104.099.071     | 164.468.736.233          | 26,20 % |
| 2017    | 55.014.160.958     | 213.593.677.153          | 25,75 % |

Sumber: data diolah penulis, 2018

Dari tabel 4.2 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi *Gross Profit Margin* (GPM) PT IKI (Persero) Tahun 2015–2017**



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) PT IKI (Persero) mengalami penurunan nilai setiap tahunnya sebesar 5,32% dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 31,52% menjadi 26,20%. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan penjualan bersih sebesar 44,53% dan peningkatan beban pokok penjualan 55,76% yaitu pada tahun 2015 ke tahun 2016. Kemudian *Gross Profit Margin* mengalamipenurunan sebesar 0,45% pada tahun 2017 yaitu dari 26,20% pada tahun 2016 menjadi 25,75%. Penurunan terjadi karena tinggi beban pokok penjualan yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2016.

2) *Operating Profit Margin* (OPM)

*Operating Profit Margin* merupakan laba bersih sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Berikut ini nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung *Operating Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.3 Data Laba sebelum Pajak dan Penjualan Bersih PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | Laba Bersih sebelum Pajak (Rp) | Penjualan Bersih (Rp) |
|-------|--------------------------------|-----------------------|
| 2015  | 13.376.093.751                 | 113.793.679.242       |
| 2016  | 19.948.365.961                 | 164.468.736.233       |
| 2017  | 29.808.213.997                 | 213.593.677.153       |

Sumber: Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan OPM PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, OPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Operating Profit Margin = \frac{Laba Bersih sebelum Pajak}{Penjualan Bersih} \times 100\%$$



### a) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin} &= \frac{13.376.093.751}{113.793.679.242} \times 100\% \\ &= 11,75\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 11,75 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, mendapatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 0,1175.

### b) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin} &= \frac{19.948.365.961}{164.468.736.233} \times 100\% \\ &= 12,12\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2016 sebesar 12,12 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan mendapatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 0,1212.

### c) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin} &= \frac{28.908.213.997}{213.593.677.153} \times 100\% \\ &= 13,53\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2017 sebesar 13,53 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, perusahaan mendapatkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp 0,1353.

Berdasarkan hasil perhitungan *Operating Profit Margin* pada tahun 2015 sampai pada tahun 2017 di atas, maka dapat disajikan ke dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

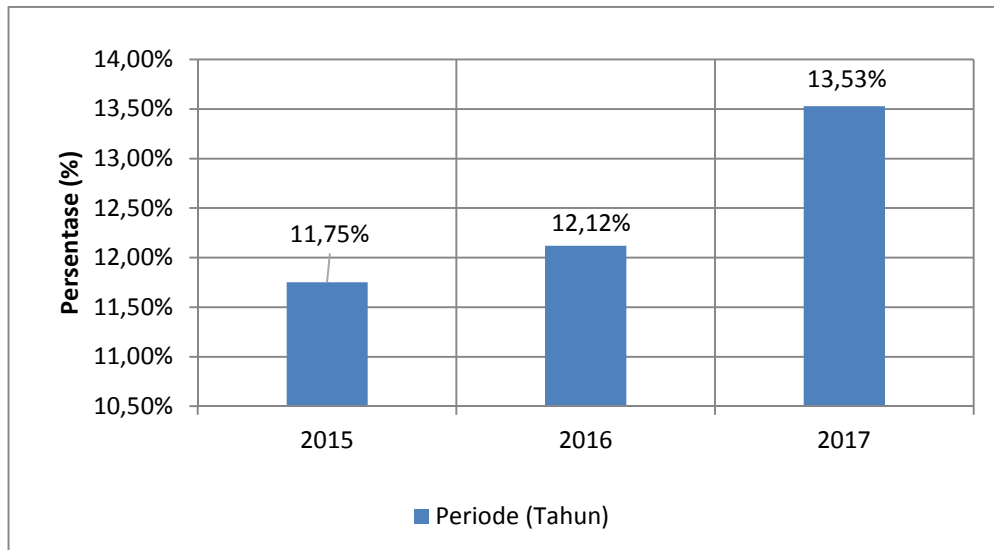
**Tabel 4.4 Rekapitulasi *Operating Profit Margin* (OPM) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015–2017**

| Periode | Laba Bersih sebelum Pajak<br>(Rp) | Penjualan Bersih<br>(Rp) | OPM     |
|---------|-----------------------------------|--------------------------|---------|
| 2015    | 13.376.093.751                    | 113.793.679.242          | 11,75 % |
| 2016    | 19.948.365.961                    | 164.468.736.233          | 12,12 % |
| 2017    | 28.908.213.997                    | 213.593.677.153          | 13,53 % |

Sumber: data diolah penulis, 2018

Dari tabel 4.4 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Operating Profit Margin (OPM) PT IKI (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin* (OPM) PT IKI (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya sebesar 0,37% dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 11,75% menjadi 12,12%. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan laba sebesar 49,13% dan peningkatan pendapatan 44,53% yaitu pada tahun 2015 ke tahun 2016. Kemudian *Operating Profit Margin* mengalami peningkatan 1,41% pada tahun 2017 yaitu dari 12,12% pada tahun 2016 menjadi 13,53%. Peningkatan terjadi karena penurunan pendapatan usaha sebesar 29,86% yang dikeluarkan perusahaan.

3) Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Berikut ini nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung Net Profit Margin PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.5 Data Laba Bersih setelah pajak dan Penjualan Bersih PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | Laba Bersih setelah Pajak<br>(Rp) | Penjualan Bersih<br>(Rp) |
|-------|-----------------------------------|--------------------------|
| 2015  | 11.341.936.291                    | 113.793.679.242          |
| 2016  | 16.171.541.995                    | 164.468.736.233          |
| 2017  | 23.460.980.013                    | 213.593.677.153          |

Sumber: Laporan Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, Net Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:



$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### a) Tahun 2015

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{11.341.936.291}{113.793.679.242} \times 100\% \\ &= 9,96\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 9,96 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,0996.

### b) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{16.171.541.995}{164.468.736.233} \times 100\% \\ &= 9,83\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2016 sebesar 9,83%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,0983

### c) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{23.460.980.013}{213.593.677.153} \times 100\% \\ &= 10,98\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT IKI (Persero) pada tahun 2017 sebesar 10,98 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- penjualan bersih yang diperoleh perusahaan, perusahaan mendapatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,1098.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2015 sampai pada tahun 2017 di atas, maka dapat disajikan kedalam tabel dan grafik sebagai berikut:

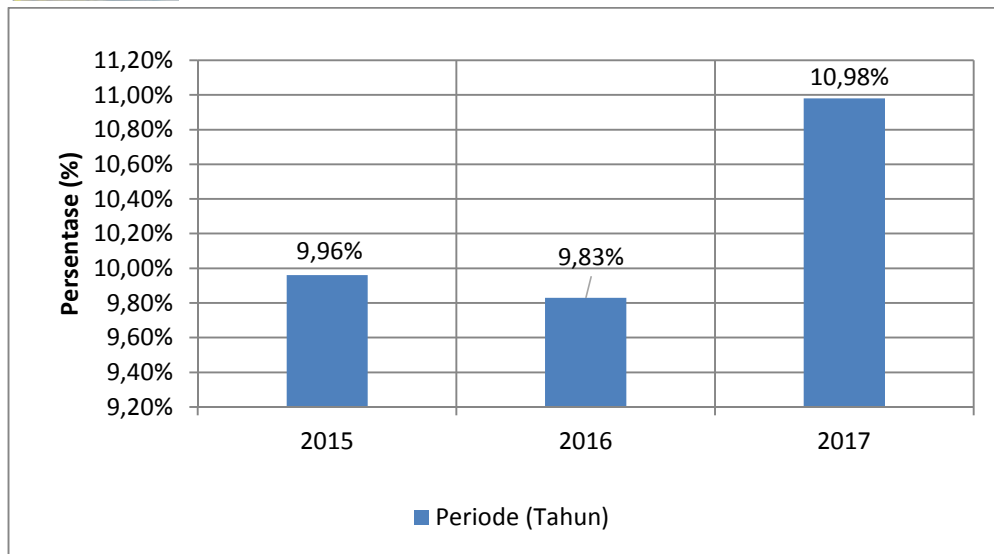
**Tabel 4.6 Rekapitulasi *Net Profit Margin* (NPM) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**

| Periode | Laba Bersih setelah Pajak<br>(Rp) | Penjualan Bersih<br>(Rp) | NPM     |
|---------|-----------------------------------|--------------------------|---------|
| 2015    | 11.341.936.291                    | 113.793.679.242          | 9,96 %  |
| 2016    | 16.171.541.995                    | 164.468.736.233          | 9,83 %  |
| 2017    | 23.460.980.013                    | 213.593.677.153          | 10,98 % |

Sumber: data diolah penulis, 2018

Dari tabel 4.6 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi *Net Profit Margin* (NPM) PT IKI (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT IKI (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2016, dimana pada tahun 2015 sebesar 9,96% turun menjadi 9,83% pada tahun 2016. Penurunan sebesar 0,13% disebabkan karena persentase penurunan laba setelah pajak sebesar 42,58% lebih kecil dibandingkan dengan hasil persentase penjualan bersih sebesar 44,53%. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,15%. Hal itu disebabkan karena persentase pendapatan lebih kecil dibandingkan laba setelah pajak.

4) *Return On Asset* (ROA)

Rate Of Return An Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Berikut ini nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung Return On Assets PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.7 Data Laba sebelum Bunga dan Pajak dan Total Aktiva PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | LabasebelumBunga dan Pajak<br>(Rp) | Total Aktiva<br>(Rp) |
|-------|------------------------------------|----------------------|
| 2015  | 14.224.978.536                     | 725.752.414.797      |
| 2016  | 13.330.251.237                     | 718.273.126.440      |
| 2017  | 24.916.550.697                     | 756.057.212.401      |

Sumber: Laporan Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan Return On Asset (ROA) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$



### a) Tahun 2015

$$ROA = \frac{14.224.978.536}{725.752.414.797} \times 100\% = 1,96\%$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 1,96%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- aktiva yang digunakan untuk menjalankan usaha, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,0196.

### b) Tahun 2016

$$ROA = \frac{13.330.251.237}{718.273.126.440} \times 100\% = 1,85\%$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT IKI (Persero) pada tahun 2016 sebesar 1,85%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- aktiva yang digunakan untuk menjalankan usaha, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,0185.

### c) Tahun 2017

$$ROA = \frac{24.916.550.697}{756.057.212.401} \times 100\% = 3,29\%$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Assets* PT IKI (Persero) pada tahun 2017 sebesar 3,29%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- aktiva yang digunakan untuk menjalankan usaha, perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 0,0329.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Assets* pada tahun 2015 sampai tahun 2017 di atas, maka dapat disajikan ke dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

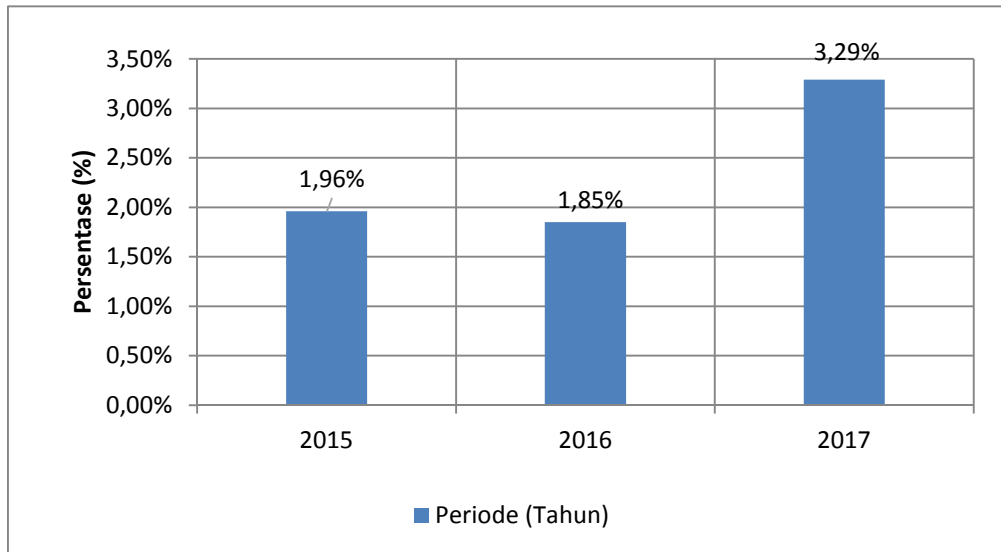
**Tabel 4.8 Rekapitulasi *Return On Assets* (ROA) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**

| Periode | LabasebelumBunga dan Pajak<br>(Rp) | Total Aktiva<br>(Rp) | ROA    |
|---------|------------------------------------|----------------------|--------|
| 2015    | 14.224.978.536                     | 725.752.414.797      | 1,96 % |
| 2016    | 13.330.251.237                     | 718.273.126.440      | 1,85 % |
| 2017    | 24.916.550.697                     | 756.057.212.401      | 3,29 % |

Sumber: data diolah penulis, 2018

Dari tabel 4.8 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi *Retun On Assets* PT IKI (Persero) Tahun 2015 – tahun 2017**



Gambar 4.4 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) PT IKI (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2016, dimana pada tahun 2015 sebesar 1,96% turun menjadi 1,85% pada tahun 2016. Penurunan sebesar 0,11% disebabkan karena persentase total aset lebih kecil dibandingkan laba sebelum bunga dan pajak. Pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,44%. Hal ini disebabkan karena peningkatan persentase laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan persentase total aset pada tahun 2016 ke tahun 2017.

### 5) *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Berikut ini merupakan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) pada tahun 2016-2017:

**Tabel 4.9 Data Laba Bersih setelah Pajak dan Modal Sendiri PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | LabasetelahPajak<br>(Rp) | Modal Sendiri<br>(Rp) |
|-------|--------------------------|-----------------------|
| 2015  | 11.341.936.291           | 373.191.536.352       |
| 2016  | 16.171.541.995           | 388.993.558.047       |
| 2017  | 23.460.980.013           | 413.878.815.444       |

Sumber: Laporan Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### a) Tahun 2015



$$\begin{aligned} ROE &= \frac{11.341.936.291}{373.191.536.352} \times 100\% \\ &= 3,03\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT IKI (Persero) pada tahun 2015 sebesar 3,03 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- modal sendiri yang dikeluarkan perusahaan, perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0303.

### b) Tahun 2016

$$\begin{aligned} \square\square\square &= \frac{16.171.541.995}{388.993.558.047} \square 100\% \\ &= 4,15\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT IKI (Persero) pada tahun 2016 sebesar 4,15 %. Hal ini berarti bahwa Rp 1,00,- modal sendiri dikeluarkan perusahaan, perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0415.

### c) Tahun 2017

$$\begin{aligned} \square\square\square &= \frac{23.460.980.013}{413.878.815.444} \square 100\% \\ &= 5,66\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT IKI (Persero) pada tahun 2017 sebesar 5,66 %. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00,- modal sendiri yang dikeluarkan perusahaan, perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp 0,0566.

Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2015 sampai tahun 2017 di atas, maka dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

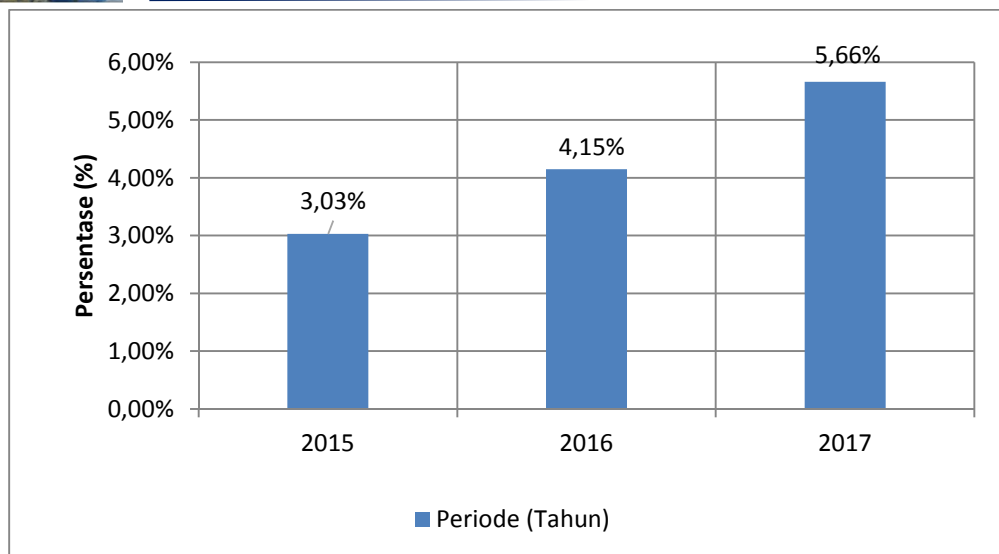
**Tabel 4.10 Rekapitulasi *Return On Equity* (ROE) PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**

| Periode | Laba Bersih setelah Pajak<br>(Rp) | Total Modal<br>(Rp) | ROE    |
|---------|-----------------------------------|---------------------|--------|
| 2015    | 11.341.936.291                    | 373.191.536.352     | 3,03 % |
| 2016    | 16.171.541.995                    | 388.993.558.047     | 4,15 % |
| 2017    | 23.460.980.013                    | 413.878.815.444     | 5,66 % |

Sumber: Data diolah, 2018

Dari tabel 4.10 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.5 Grafik Rekapitulasi *Return On Equity* PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**



Gambar 4.5 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai tertinggi *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 5,66 % dan nilai terendah *Return On Equity* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,03 %.

Tahun 2017, menunjukkan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 5,66 % yang berarti bahwa setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp 5,66. Tahun 2016, *Return On Equity* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 1,01 % sehingga *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) menjadi 4,15 % yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp 4,1.

Pada Tahun 2015, *Return On Equity* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 1,12% sehingga *Return On Equity* PT IKI (Persero) menjadi 3,03% yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp 3,03. Secara umum penurunan nilai ROE pada tahun 2015 disebabkan oleh kenaikan saldo ekuitas yang sangat tinggi setiap tahunnya dibandingkan laba bersih.

#### 6) *Return On Investment* (ROI)

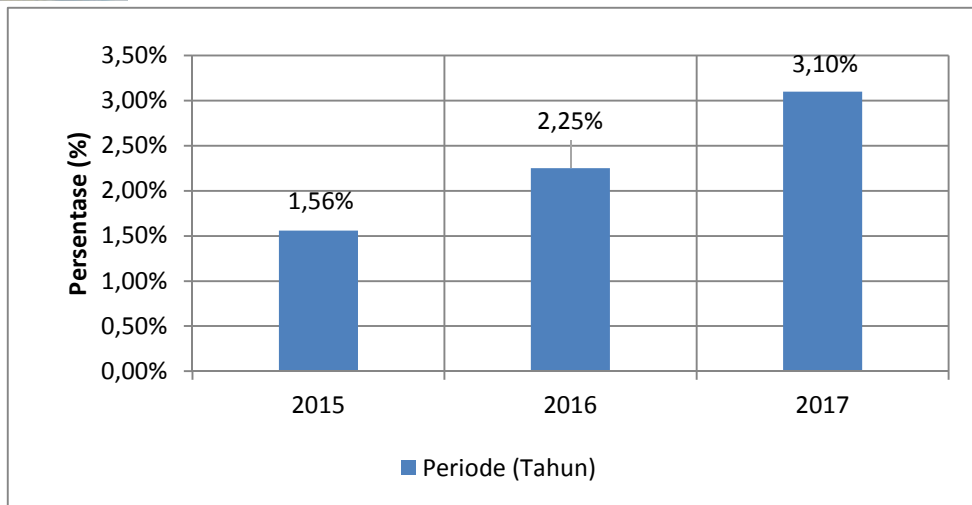
*Return On Investment* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan perusahaan. Berikut ini merupakan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.11 Data Laba Bersih setelah Pajak dan Total Aktiva PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | LabasetelahPajak<br>(Rp) | Modal Sendiri<br>(Rp) |
|-------|--------------------------|-----------------------|
| 2015  | 11.341.936.291           | 725.752.414.797       |
| 2016  | 16.171.541.995           | 718.273.126.440       |
| 2017  | 23.460.980.013           | 756.057.212.401       |

Sumber: Laporan Keuangan PT IKI (Persero)





**Gambar 4.6 Grafik Rekapitulasi Return On Investment PT IKI (Persero) Tahun 2015 – Tahun 2017**

Gambar 4.6 menunjukkan *Return On Investment* (ROI) PT IKI (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai tertinggi *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,10% dan nilai terendah *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 1,56 %.

Tahun 2017, menunjukkan *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,10%, yang berarti bahwa penggunaan Rp 1,00 aktiva mampu menghasilkan laba bersih Rp 3,10%. Tahun 2016, *Return On Investment* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 0,85% sehingga *Return On Investment* PT IKI (Persero) menjadi 2,25% yang berarti setiap pengguna aktiva Rp 1,00 mampu menghasilkan laba bersih Rp 2,25.

Pada tahun 2015, menunjukkan *Return On Investment* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 0,69% sehingga *Return On Investment* PT IKI (Persero) menjadi 1,56% yang berarti setiap penggunaan aktiva Rp 1,00 mampu menghasilkan laba bersih Rp 1,56. Secara umum penurunan *Return On Investment* (ROI) pada tahun 2015 yang terjadi di PT IKI (Persero) disebabkan oleh peningkatan saldo aktiva yang lebih besar dibandingkan laba bersih setelah pajak.

Untuk memperoleh gambaran mengenai rasio profitabilitas PT IKI (Persero) yang diukur dengan *Gross profit margin*, *Operating profit margin*, *Net profit margin*, *Return on asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Perhitungan Rasio Profitabilitas PT IKI (Persero) dari tahun 2015 sampai tahun 2017**

| Rasio Profitabilitas    | Tahun  |        |        |
|-------------------------|--------|--------|--------|
|                         | 2015   | 2016   | 2017   |
| Gross Profit Margin     | 31,52% | 26,20% | 25,75% |
| Operating Profit Margin | 11,75% | 12,12% | 13,53% |
| Net Profit Margin       | 9,96%  | 9,83%  | 10,98% |

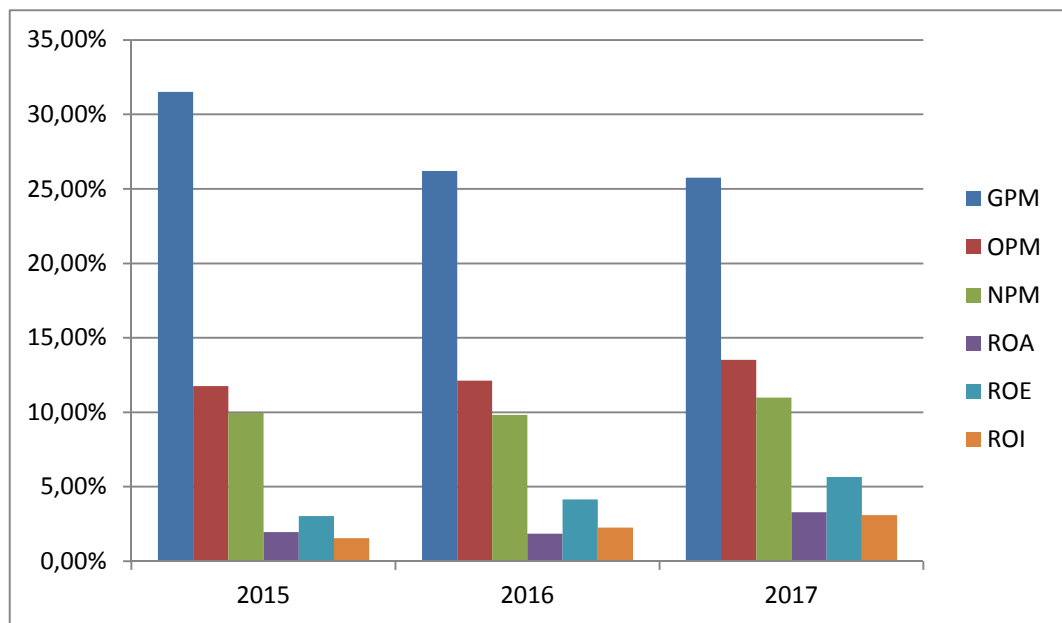


|                      |       |       |       |
|----------------------|-------|-------|-------|
| Return On Assets     | 1,96% | 1,85% | 3,29% |
| Return On Equity     | 3,03% | 4,15% | 5,66% |
| Return On Investment | 1,56% | 2,25% | 3,10% |

Sumber: Data diolah, 2018

Dari tabel 4.13 di atas, maka dapat dibuatkan grafik seperti berikut ini:

**Gambar 4.7 Grafik Rekapitulasi Rasio Profitabilitas PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dari tahun 2015 sampai tahun 2017**



Dari Tabel 4.13 dan Gambar 4.7 di atas, dapat kita lihat bahwa *Gross profit margin*, *Operating profit margin*, *Net profit margin*, *Return on asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment* selama 3 tahun mengalami kenaikan, berdasarkan kelima rasio ini tahun 2017 merupakan tahun yang paling baik bagi PT IKI (Persero) karena merupakan tahun yang persentasenya mengalami peningkatan dilihat *Gross profit margin*, *Operating profit margin*, *Net profit margin*, *Return on asset*, *Return on Equity*, dan *Return on Investment*. Hal itu dikarenakan analisis rasio profitabilitas pada tahun 2015 dan tahun 2016 rata-rata hasil persentase mengalami penurunan dan kinerja keuangan pada tahun 2017 rata-rata mengalami peningkatan. Jadi dari hasil analisis rasio profitabilitas kinerja yang baik dari ketiga tahun tersebut dapat dilihat pada tahun 2017 dan kinerja keuangan yang tidak baik adalah tahun 2015 dan 2016.

**4.1.4 Perhitungan Penilaian Kinerja Keuangan PT IKI (Persero) di Makassar**

Adapun hasil kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan berpedoman pada **Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, mengenai indikator penilaian aspek keuangan**. Maka diperoleh hasil pada setiap indikator yaitu:

- 1) Perhitungan *Return On Equity* (ROE) / Imbalan Kepada Pemegang Saham



*Return On Equity* (ROE) diperoleh dengan cara membandingkan saldo laba setelah pajak yang terdapat pada laporan laba rugi komprehensif PT IKI (Persero) dengan saldo modal sendiri pada laporan posisi keuangan tahun sebelumnya PT IKI (Persero). Berikut ini merupakan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.14 Data Laba setelah Pajak dan Modal Sendiri PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**

| Tahun | LabasetelahPajak<br>(Rp) | Modal Sendiri<br>(Rp) |
|-------|--------------------------|-----------------------|
| 2015  | 11.779.925.685           | 373.191.536.353       |
| 2016  | 16.171.541.994           | 388.993.558.049       |
| 2017  | 23.460.980.013           | 413.878.815.442       |

Sumber: Laporan Laba rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

a) Tahun 2015

$$ROE = \frac{11.779.925.685}{373.191.536.353} \times 100\% = 3,16\%$$

b) Tahun 2016

$$ROE = \frac{16.171.541.994}{388.993.558.049} \times 100\% = 4,16\%$$

c) Tahun 2017

$$ROE = \frac{23.460.980.013}{413.878.815.442} \times 100\% = 5,67\%$$

2) Perhitungan *Return On Investment* (ROI) / Imbalan Investasi

*Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan EBIT atau saldo laba sebelum pajak dan bunga yang terdapat pada laporan laba rugi PT IKI (Persero) ditambah saldo penyusutan dengan *Capital Employed* atau saldo total aktiva dikurang nilai aktiva tetap dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan PT IKI (Persero). Pada pembahasan ini, total aktiva yang digunakan yaitu saldo total aktiva pada laporan posisi keuangan yang bersangkutan ditambah laba pada periode sebelumnya. Berikut ini merupakan nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017:

**Tabel 4.15 Data EBIT + Penyusutan dan *Capital Employed* PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**



| Tahun | EBIT + Penyusutan<br>(Rp) | Capital Employed<br>(Rp) |
|-------|---------------------------|--------------------------|
| 2015  | 13.376.093.751            | 644.007.464.582          |
| 2016  | 13.330.251.238            | 617.401.791.774          |
| 2017  | 24.916.550.697            | 655.185.877.734          |

Sumber: Laporan Laba rugi Komprehensif dan Laporan Posisi Keuangan PT IKI (Persero)

Berikut ini merupakan perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT IKI (Persero) pada tahun 2015-2017, *Return On Investment* (ROI) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROI = \frac{EBIT + Penyusutan}{Capital Employed} \times 100\%$$

a) Tahun 2015

$$ROI = \frac{13.376.093.751}{644.007.464.582} \times 100\% = 2,08\%$$

b) Tahun 2016

$$ROI = \frac{13.330.251.238}{617.401.791.774} \times 100\% = 2,16\%$$

c) Tahun 2017

$$ROI = \frac{24.916.550.697}{655.185.877.734} \times 100\% = 3,80\%$$

Hasil Perhitungan Rasio PT IKI (Persero) tahun 2015-2017 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: KEP-100/MBU/2002 yaitu:

**Tabel 4.16 Rekapitulasi hasil perhitungan dari tiap indikator**

| Uraian                               | Tahun (Periode) |       |       | Rata-rata |
|--------------------------------------|-----------------|-------|-------|-----------|
|                                      | 2015            | 2016  | 2017  |           |
| 1. <i>Return On Equity</i> (ROE)     | 3,16%           | 4,16% | 5,67% | 4,33%     |
| 2. <i>Return On Investment</i> (ROI) | 2,08%           | 2,16% | 3,80% | 2,68%     |

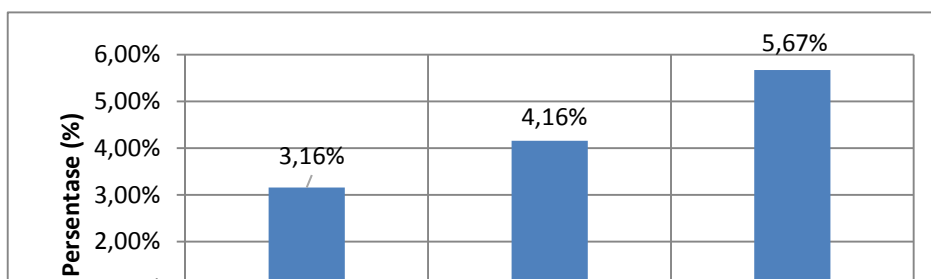
Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.15 menunjukkan rekapitulasi hasil perhitungan dari tiap indikator, untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT IKI (Persero)

1) Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh perusahaan.

**Gambar 4.8 Grafik Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) tahun 2015-2017**





Gambar 4.7 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai tertinggi *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 5,67% dan nilai terendah *Return On Equity* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,16%.

Tahun 2017, menunjukkan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 5,67% yang berarti bahwa setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp 5,67. Tahun 2016, *Return On Equity* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 1,51% sehingga *Return On Equity* (ROE) PT IKI (Persero) menjadi 4,16% yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp Rp 4,16

Pada Tahun 2015, *Return On Equity* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 1% sehingga *Return On Equity* PT IKI (Persero) menjadi 3,16% yang berarti setiap penggunaan Rp 1,00 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih Rp 3,16. Secara umum peningkatan nilai ROE disebabkan rendahnya laba bersih dibandingkan kenaikan saldo ekuitas yang sangat tinggi setiap tahunnya.

Gambar 4.7 menunjukkan persentase nilai *Return On Equity* yang diperoleh PT IKI (Persero), maka skor yang diperoleh berdasarkan skor penilaian ROE selama 3 tahun terakhir yaitu:

**Tabel 4.17 Skor yang diperoleh ROE PT IKI (Persero) tahun 2015-2017**

| Tahun | ROE   | Skor  |
|-------|-------|-------|
| 2015  | 3,16% | 5,50  |
| 2016  | 4,16% | 10,00 |
| 2017  | 5,67% | 8,50  |

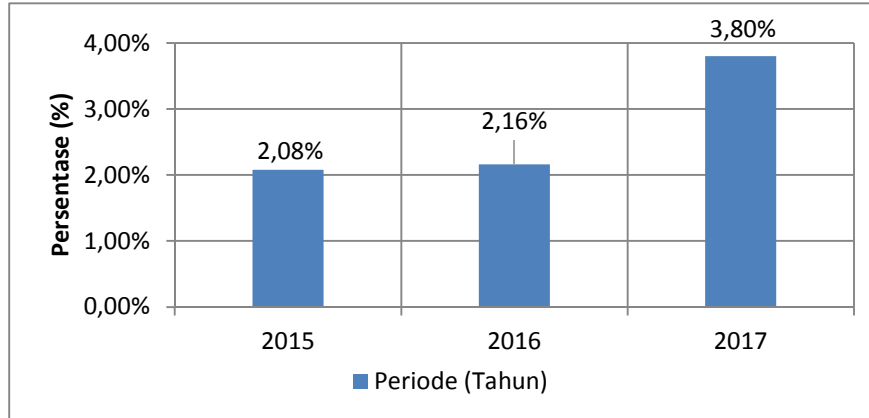
Sumber: Data diolah, 2018

Tabel 4.16 menunjukkan hasil skor maksimal ROE yang di peroleh oleh PT IKI (Persero) yaitu dari tahun 2015 memperoleh nilai 5,5 tahun 2016 memperoleh nilai 10 sedangkan tahun 2017 memperoleh 8,5.

## 2) Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

*Return On Investment* (ROI) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

**Gambar 4.9 Grafik Perkembangan *Return On Investment* PT IKI (Persero) Tahun 2015-2017**



Gambar 4.8 menunjukkan *Return On Investment* (ROI) PT IKI (Persero) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nilai tertinggi *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,80% dan nilai terendah *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 2,08%.

Tahun 2017, menunjukkan *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero) sebesar 3,80%, yang berarti bahwa penggunaan Rp 1,00 aktiva mampu menghasilkan laba bersih Rp 3,80. Tahun 2016, *Return On Investment* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 1,64% sehingga *Return On Investment* PT IKI (Persero) menjadi 2,16% yang berarti setiap pengguna aktiva Rp 1,00 mampu menghasilkan laba bersih Rp 2,16.

Pada tahun 2015, menunjukkan *Return On Investment* PT IKI (Persero) mengalami penurunan sebesar 0,08% sehingga *Return On Investment* PT IKI (Persero) menjadi 2,08% yang berarti setiap penggunaan aktiva Rp 1,00 mampu menghasilkan laba bersih Rp 2,08. Secara umum peningkatan *Return On Investment* (ROI) yang terjadi di PT IKI (Persero) disebabkan oleh peningkatan saldo *capital employed* yang lebih besar di dibandingkan EBIT + Penyusutan.

Gambar 4.8 menunjukkan persentase nilai *Return On Investment* yang diperoleh PT IKI (Persero), maka skor yang diperoleh berdasarkan skor penilaian ROI selama 3 tahun terakhir yaitu:

**Tabel 4.18 Skor yang diperoleh ROI PT IKI (Persero) tahun 2015-2017**

| Tahun | ROI   | Skor |
|-------|-------|------|
| 2015  | 2,08% | 4,00 |
| 2016  | 2,16% | 3,00 |
| 2017  | 3,80% | 4,00 |

Tabel 4.17 menunjukkan hasil skor maksimal ROI yang diperoleh oleh PT IKI (Persero) yaitu dari tahun 2015 memperoleh nilai 4, tahun 2016 memperoleh nilai 3, sedangkan tahun 2017 memperoleh nilai 4.

**4.2 Deskripsi Kegiatan**

PT IKI (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industry. Kinerja keuangan yang dihasilkan berupa aspek keuangan. Kegiatan operasional-operasional usaha (proyek) memerlukan dana yang cukup banyak dimana dalam penggunaannya serta pengelolaannya diperlukan pelaporan data yang akurat. Rasio



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 3, No. 2, 2018

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan berdasarkan analisis kesehatan BUMN yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Adapun metode dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang digunakan yaitu:

- 1) Aspek keuangan, Aspek Operasional, Aspek Administrasi pada Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- 2) Perspektif KPKU dari keuangan dan Pasar, Fokus pelanggan, Efektifitas produk dan proses, Fokus Tenaga Kerja, Kepemimpinan pada Key Performance Indicator (KPI).
- 3) Sasaran kinerja pada Shareholder's Aspiration
- 4) Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas sampai dengan perhitungan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas yang dilaksanakan pada PT Industri Kapal Industri (Persero) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari rasio *Operating profit margin*, *Net profit margin*, *Return on assets*, *Return on equity*, *Return On investment* menghasilkan kinerja yang baik. Namun rasio *Gross profit margin* menghasilkan kinerja yang tidak baik.
- 2) Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 hasil skor dari *Return on equity* dan *Return on investment* dari tahun 2015-2017 memperoleh hasil yang sangat baik.

#### Daftar Pustaka

- Brigham, F Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-8 Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi ke-13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jugiyanto. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*. 2002. (Online), ([bumn.go.id/.../Kepmen\\_Kep\\_100\\_tahun\\_2002\\_Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan](http://bumn.go.id/.../Kepmen_Kep_100_tahun_2002_Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan)), diakses 2 April 2018.



## Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 3, No. 2, 2018

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

---

Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prawironegoro, Darsono dkk. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke-3 Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Rusdi, Muh dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Proposal dan Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma 3 Politeknik Negeri Ujung Pandang*. Makassar: PNUP

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi ke-2 Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.

----- . 2010. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama Cetakan ke-3. Yogyakarta: EKONISIA.

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Susilo. 2009. *Analisa Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.